

**KAJIAN KEBUTUHAN RUANG TERBUKA HIJAU DI LINGKUNGAN
KAMPUS (STUDI KASUS UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG)
SKRIPSI**



**Oleh:
REGINA WABISER
NIM. 2014320037**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR LANSKAP FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2021**

RINGKASAN

REGINA WABISER. 2014320037. KAJIAN KEBUTUHAN RUANG TERBUKA HIJAU DI LINGKUNGAN KAMPUS (STUDI KASUS UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI MALANG).

Pembimbing Utama :Rizki Alfian. Pembimbing Pendamping :Irawan Setyabudi.

Melakukan kegiatan penghijauan adalah antara lain cara yang harus bisa dilaksanakan ialah pembangunan ruang terbuka hijau. Penataan ruang terbuka hijau yang baik dan benar diyakini akan memberikan banyak keuntungan bagi kita. Ini termasuk meningkatkan area tanah, mendinginkan udara, mengurangi kebisingan, menyimpan racun, dan banyak lagi. Metode diskusi fokus grup (FGD) digunakan dalam penelitian ini. Sampling accidental digunakan untuk menentukan sampel penelitian. Data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi.

Menurut hasil penelitian, ada banyak ruang hijau yang tersedia di kampus Tribhuwana Tunggadewi. Terdapat beberapa titik yang dijadikan sebagai ruang terbuka hijau. Titik- titik yang dijadikan sebagai ruang terbuka hijau di kawasan kampus Tribhuwana Tunggadewi antara lain jalur hijau jalan, depan rektorat, depan Fakultas Kesehatan, depan Fakultas Fisip, area parkir, Graha, Kantin, depan UPMB, Tri FM, dan BAA. Tersebar nya titik-titik ruang terbuka pada setiap gedung mampu disesuaikan dengan standar kebutuhan dan harus memperhatikan keseimbangan antara gedung dan ruang terbuka.

Kata Kunci: Unitri, Ruang terbuka Hijau, dan Kajian Kebutuhan RPH

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kampus terus membangun sarana dan prasarana untuk meningkatkan kenyamanan kegiatan di kampus karena menjadi pusat aktivitas belajar mengajar dan tempatnya yang selalu dicari oleh siswa. Dengan meningkatnya pembangunan sarana dan prasarana, ruang yang terbuka hijau berkurang. Demikian dikarenakan adanya berubahnya peruntukan dari ruangan yang terbuka hijau jadi kawasan pekarangan, halte, pemanjangan jalan, dan titik-titik penjual jalan. Perubahan ini mengakibatkan penurunan kualitas dan batas hantaran iklim.

Memang, membangun fasilitas dan prasarana yang selamanya dilaksanakan sudah berhasil memberikan peningkatan kualitas pendidikan siswa, tetapi hal itu juga berdampak negatif pada lingkungan, menyebabkan ketidaknyamanan di sekitar kampus. Kita kehilangan banyak ruang hijau karena pembangunan yang tidak mempertimbangkan lingkungan. Dibutuhkan tindakan pencegahan dan pengendalian lingkungan karena kondisi lingkungan yang memprihatinkan ini dapat berdampak pada manusia dan lingkungan secara keseluruhan, yang dapat memberikan dampak pemanasan global dan berubah iklim di semua dunia.

Melakukan kegiatan penghijauan adalah diantara cara yang harus bisa dilaksanakan adalah membangun ruangan yang terbuka hijau. Penataan ruangan yang terbuka hijau yang baik dan benar diyakini akan berikan banyak keuntungan untuk semua. Beberapa manfaat tersebut antara lain menyejukkan udara, mengurangi kebisingan, menahan racun, dan memperbaiki area lantai.

Membangun, Menata, dan mengembangkan ruangan yang terbuka hijau harus bisa dilakukan dengan cara efektif dan berpadu untuk memenuhi kebutuhan kita. Untuk mencapai pembangunan berkelanjutan, strategi pengelolaan ruang terbuka hijau harus mempertimbangkan keuntungan ekonomi dan ekologi. Pembangunan berkelanjutan harus memenuhi 4 (empat) dimensi: alam, keuangan, sosialis-politik, hukum, dan instansi (Dahuri et al. dalam Debby V. Pattimahu, 2007).

Kajian ini dimaksudkan untuk mengkaji nilai kebutuhan ruangan yang terbuka hijau pengurus pada kawasan kampus Tribhuwana Tungadewi dan memanfaatkan hasilnya untuk bahan pemikiran untuk mengambil kebijakan untuk lebih mengembangkan status dukungan ruang terbuka hijau pada pengelola.

Perumusan Masalah

Permasalahan yang nantinya akan dideskripsikan ialah:

1. Bagaimana menata wilayah RTH pada kawasan Universitas Tribhuwana Tungadewi ?
2. Bagaimana sikap Mahasiswa kampus Universitas Tribhuwana Tungadewi pada eksistensi dan manfaatnya RTH?
3. Bagaimana butuhnya RTH di lingkungan kampus Universitas Tribhuwana Tungadewi berdasarkan jumlah mahasiswa?

Tujuan Penelitian

Adapun perumusannya pada permasalahan yang telah dikemukakan, maka tujuannya daripada riset ini bisa dipaparkan pada point tertentu:

1. Mengkaji penataan RTH yang ada di lingkungan kampus Universitas Tribhuwana Tungadewi.
2. Mengkaji sikap mahasiswa terhadap keberadaan RTH di kampus Universitas

Tribhuwana Tunggadewi.

3. Mengkaji kebutuhan RTH di lingkungan kampus Universitas Tribhuwana Tunggadewi berdasarkan jumlah mahasiswa.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membantu masyarakat, siswa, dan instansi terkait. Mengingat betapa pentingnya penelitian, penulis menyebutkan beberapa keuntungan yang dapat didapat dari riset berikut, di antaranya ialah:

1. Bagi instansi, berikan pengetahuan terkait pada berikan kebijakan mengembangkan RTH di lingkungan kampus Universitas Universitas Tribhuwana Tunggadewi.
2. Bagi pihak kampus, mampu memberikan gambaran lingkungan kampus Universitas Tribhuwana Tunggadewi terkait urgensi sebuah RTH beserta dampaknya pada kehidupan dilingkungan kampus.
3. Bagi riset lainnya, menjadi sumber data yang dapat dipertanggung jawabkan dan referensi untuk pengembangan penelitian yang lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Pandu. 2012. *Penerapan Taman Atap (Rooftop Garden) Sebagai Alternatif Ruang Terbuka Hijau Pemukiman Kawasan Padang Bulan/Selayang. ilmu teknologi dan lingkungan*, Universitas Airlangga Surabaya.
- Agustinawati. 2010. *Manajemen Strategi Ruang Terbuka Hijau (RTH) Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Taman: Studi Deskriptif Pada Taman Kota Jakarta Utara*. Pasca Sarjana, Universitas Negeri Jakarta.
- Budihardjo, Eko. 2003, Kota Berwawasan Lingkungan. Bandung: Alumni
- Buku Pedoman Skripsi/Komprehensif/Karya Inovatif (S1)*. Jakarta: FT UNJ Press. 2009
- De Chiara, Joseph and Koppelman, Lee E. 1978. *Site Planning Standards*. New York: McGraw Hill Book Company.
- Groat, Linda & Wang, D. 2002. *Architectural Research Methods*. Canada: John Wiley & Sons, inc.
- Hakim, Rustam. 2013. *Ruang Terbuka Hijau dan Ruang Terbuka Hijau*. <http://Rustam2000.wordpress.com>. [Diakses tanggal 12 Maret 2015 pada pukul 04.00 WIB]
- Hakim, Rustam. 2004. *Arsitektur Lansekap, Manusia, Alam dan Lingkungan*. Jakarta: FALTL Universitas Trisakti.
- Hakim, Rustam. 1991. *Unsur Perancangan Dalam Arsitektur Lansekap*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haeruman. Herman JS. Ning Purnomohadi. 1998. *Kebijakan dan Peranan Pemerintah dalam Pengembangan dan Pemanfaatan RTH di Perkotaan sebagai Wahana Pengembangan Keanekaragaman Puspa dan Satwa*. Jakarta. Jumeneng, Kuku W. 2009. *Analisis Perubahan Penggunaan Lahan Dari Pertanian Ke Lahan Non Pertanian Di Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten Tahun 1996 dan 2005*. Geografi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Joga, Nirwono & Antar, Yori. 2007. *Komedi Lenong: Satire Ruang Terbuka Hijau*. Jakarta: Gramedia.
- Molnar, Donald J. 1986. *Anatomy of A Park*. New York: McGraw-Hill inc.
- Pandu Aditya. 2012. *Penerapan Taman Atap (rooftop garden) sebagai alternative ruang terbuka hijau pemukiman kawasan padang bulan/selayang , medan. ilmu teknologi dan lingkungan departemen biologi fakultas sains dan teknologi*. Universitas Airlangga.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 05/PRT/M/2008 Tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 06/PRT/M/2007 tentang Pedoman Umum Rencana Tata Bangunan Dan Lingkungan
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang Terbuka Hijau Kawasan Perkotaan.

- Purnomohadi, Ning. 2006. Ruang Terbuka Hijau Sebagai Unsur Utama Tata Ruang
Kota. Jakarta
- Rasyid, Mujahidin Al. 2014. Analisis Ruang Terbuka Hijau Di Kampus A
Universitas Negeri Jakarta. Teknik Sipil/Pendidikan Teknik
Bangunan, Universitas Negeri Jakarta.
- Sarwono, Sarlito W. 2002. Psikologi Lingkungan. Jakarta: Grasindo.
- Sembiring, Erdawati. 2005. Analisis Tentang Fungsi Ruang Terbuka Hijau
(Studi Kasus : Taman Ahmad Yani Medan). Teknik Arsitektur/
Manajemen Pembangunan Kota. Universitas Sumatera Utara Medan.
- Wiharnanto, Sri. 2006. Pengaruh Disain Arsitektur Elemen-Elemen Ruang
Publik Terhadap Kunjungan Pengguna Kawasan (Studi Kasus
Kawasan Pusat Perdagangan Oleh-oleh Jalan Pandanaran Semarang.
Magister Teknik Arsitektur, Universitas Diponegoro Semarang.
- Wisuda, Amanda Putri. 2012. Analisis Pelaksanaan Kebijakan Perencanaan
Pembangunan Taman Kota Sebagai Ruang Terbuka Hijau Di Kota Depok. Ilmu
Administrasi Negara, Universitas Indonesia Depok.